



---

---

**PARTISIPASI MAHASISWA SEBAGAI MODAL SOSIAL BERBASIS 4C  
DALAM KEGIATAN MEWUJUDKAN DESA SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA**

**STUDENT PARTICIPATION AS 4C-BASED SOCIAL CAPITAL  
IN ACTIVITIES TO REALIZE HEALTHY, SMART, AND PROSPEROUS VILLAGES**

<sup>1</sup>Siti Maryam, <sup>2</sup>Dinar Nursyifa

<sup>1,2</sup>Universitas Suryakencana

<sup>1</sup>sitimaryam@unsur.ac.id, <sup>2</sup>dinarnursyifa4@gmail.com

Masuk : 08 November 2022	Penerimaan : 19 Desember 2022	Publikasi : 25 Desember 2022
--------------------------	-------------------------------	------------------------------

**ABSTRAK**

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa, partisipasinya senantiasa diharapkan masyarakat sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara terbangun dengan sehat dan kondusif. Sebagai ujung tombak pembangunan nasional, partisipasi mahasiswa dalam membangun desa diharapkan bukan hanya sekedar wacana, melainkan terealisasi dengan baik. Tujuan kajian ini akan mendeskripsikan tingkat partisipasi mahasiswa sebagai modal sosial berbasis 4C (Kritis, Komunikatif, Kreatif, dan Kolaboratif) dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kajian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposif bagi penentuan sampel, metode analisis untuk mendeskripsikan data, metode pendampingan dalam pelaksanaan partisipasi mahasiswa. Selain itu, dilakukan pula observasi langsung ke lapangan. Hasilnya, mahasiswa melaksanakan partisipasi pada kegiatan posyandu, donor darah, kewirausahaan, kebersihan, dan mengaji serta mengajar. Di lapangan mahasiswa berkolaborasi dengan Masyarakat, Kader Posyandu, Petugas Palang Merah Indonesia Kabupaten Cianjur, Pengusaha, dan Keluarga Besar Yayasan Pendidikan Al-Kausar Cianjur. Jumlah mahasiswa yang ber-KKN di Desa Muka ada 15 orang dengan latar belakang keilmuan yang berbeda, yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Ilmu Hukum, Ekonomi Syariah, Agribisnis, Agriteknologi, dan Teknik Sipil. Melalui perhitungan persentase, efektivitas dan produktivitas mahasiswa dalam berpartisipasi pada KKN di Desa Muka Kecamatan Cianjur berkategori sangat baik. Rerata partisipasi mahasiswa pada semua program yang dilaksanakan sebesar 86.3%. Partisipasi ini merupakan potensi modal sosial yang sangat berharga bagi peningkatan kesehatan, kecerdasan, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Muka Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.

**Kata Kunci** : Kompetensi Abad 21; Modal Sosial; Partisipasi.

**ABSTRACT**

*Students are the next generation of the nation whose participation is always expected by the community, so that the life of the nation and state is built in a healthy and conductive manner. As the spearhead of national development, it is hoped that student participation in village development is not just a discourse, but is well realized. The purpose of this study is to describe the level of student participation as social capital during Social and Community Service (Kuliah Kerja Nyata/KKN) program which is based on 4C (critical thinking, communicative, creative, and collaborative). This study was conducted using a purposive method for determining the sample, an analytical method for describing the data and a mentoring method in implementing students' participation. In addition, direct field observations were also carried out. As a result, students served in many communities such as Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu/Integrated Healthcare Centre), blood donation program, entrepreneurship, cleaning, and teaching activities. They also collaborated with*

the head of healthcare centre, Indonesian Red Cross Officers, entrepreneurs, and an education foundation. There are 15 students participated in this Social and Community Service Program and they come from different major backgrounds, namely Indonesian Language Department, English Language Department, Mathematics Department, Law Studies, Sharia Economics, Agribusiness, Agritchnology and Civil Engineering. By calculating the percentage, the effectiveness and productivity of students in Social and Community Services in Muka Village Cianjur District is categorized as very good. The average of student participations in all programs implemented is 86.3 %. The participation is a potencial social capital that is very valuable to increase the community's health, intelligence and well-being in Cianjur.

**Keywords** : 21st Century Competence; Participation; Social Capital.

## A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini isu *stunting* mencuat kepermukaan melalui pemberitaan di media sosial. Rupanya, masalah tersebut menjadi potensi dampak dari Covid-19 (Heriyaldi et al., 2020) yang telah berdampak negatif pada kehidupan di masyarakat, termasuk di Cianjur. Seperti diberitakan pada [web.cianjurkab.go.id](http://web.cianjurkab.go.id) bahwa berbagai antisipasi penanganan masalah tersebut telah dibentuk 1.908 tim yang terdiri dari Kader, Bidan KB, dan Tim Penggerak PKK. Salah satu bentuk aktivitas tersebut melalui kegiatan Posyandu. Masalah tersebut erat kaitannya dengan masalah pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga kesehatan, kecendikiaan, dan kesejahteraan saling berhubungan.

Ketiga hal di atas merupakan hasil identifikasi permasalahan yang berhasil diperoleh mahasiswa berdasarkan wawancara terhadap sekretaris dan staf kelurahan Muka. Sebagai salah satu modal bangsa, mahasiswa berupaya merealisasikan partisipasinya melalui kegiatan tersebut. Program ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Sebelumnya, hasil penelitian berkenaan dengan partisipasi mahasiswa KKN telah diteliti (Muniarty et al., 2021). Selain itu, dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Cianjur, mahasiswa menetapkan beragam program agar terwujud desa sehat, cerdas, dan sejahtera. Partisipasi ini merupakan modal sosial yang sangat signifikan bagi terwujudnya suasana kondusif untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Bagaimanakah tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN ditinjau dari modal sosial berbasis 4C? Relevan dengan rumusan permasalahan tersebut, tujuan kajian ini akan mendeskripsikan tingkat partisipasi mahasiswa sebagai modal sosial berbasis 4C (Kritis, Komunikatif, Kreatif, dan Kolaboratif) dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Secara umum, modal sosial masih kurang diperhatikan padahal untuk membangun sumber daya manusia (SDM) sangat penting (Widodo, 2016). Selanjutnya dijelaskan bahwa model sosial meliputi pendidikan, keterampilan, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik menjadi modal dasar dalam pembangunan SDM. Pada *Wikipedia* dijelaskan bahwa modal sosial sebagai suatu serangkaian nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota suatu kelompok masyarakat yang saling terkait, yang didasarkan pada nilai kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Modal sosial merupakan suatu kapabilitas yang muncul dari kepercayaan di dalam sebuah masyarakat secara umum (Fukuyama, 2002). Istilah modal sosial pertama kali muncul pada tulisan L.J.Hanifan (1916) dalam konteks peningkatan kondisi hidup masyarakat melalui keterlibatan masyarakat, niat baiknya, serta atribut-atribut sosial lain dalam bertetangga. Dalam karya tersebut muncul ciri utama dari modal sosial yaitu membawa manfaat internal dan eksternal. Sejak konsepnya

dicetuskan, istilah "modal sosial" telah digambarkan sebagai "sesuatu yang sangat manjur" [Portes, 1998:1] bagi semua masalah yang menimpa komunitas dan masyarakat pada masa kini.

Partisipasi mahasiswa pada kegiatan KKN, jika dikonfirmasi pada kompetensi abad ke-21, yakni: berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (Partono et al., 2021) dan (Wijaya et al., 2016), maka kegiatan tersebut saling berhubungan. Melalui kajian deskriptif ini diharapkan dapat diidentifikasi relevansi kegiatan partisipasi mahasiswa dalam kerangka kompetensi abad ke-21 sehingga dapat diperoleh beberapa informasi berharga sebagai landasan bagi peningkatan modal sosial pada kegiatan berikutnya.

Pada hakikatnya kegiatan KKN merupakan salah satu pengabdian masyarakat Civitas Akademika Universitas Suryakencana kepada Masyarakat sekitar. Sekecil apa pun kontribusinya, pada hakikatnya mahasiswa berpartisipasi membangun desa agar sumber daya manusia (SDM) meningkat. Upaya peningkatan SDM baik yang ada di desa maupun di kota telah dilakukan dengan beragam cara di antaranya melalui sistem informasi (Harianto & Kolopaking, 2020), literasi digital (Yahya, 2019), pembinaan bahasa (Maryam, 2018b), pembelajaran inovatif (Priyanti, 2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia terus diupayakan meningkat karena sangat menentukan bagi bangsa (Niati et al., 2019). Mahasiswa merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat berharga bagi peningkatan harkat martabat bangsa. Memang kegiatan membangun desa pada hakikatnya merupakan tugas dari kepala desa atau lurah (Intara et al., 2019). Namun, mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki pengalaman konkret berpengalaman memecahkan masalah di lapangan sehingga partisipasi mahasiswa sangat diharapkan.

## B. METODE

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 12/SK/REK/UNSUB/V/2022 mahasiswa peserta KKN di Desa Muka sebanyak 15 orang. Sampel dilakukan secara purposif, yakni hanya pada peserta KKN di Desa Muka Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Perencanaan kegiatan diawali dengan penyamaan persepsi untuk memahami program yang ditetapkan universitas. Diskusi awal dilakukan melalui googlemeet, dibahas program rencana kerja tiap peserta. Selanjutnya, para mahasiswa merapat ke kelurahan. Identifikasi masalah diperoleh setelah mendapatkan informasi dari sekretaris kelurahan berkenaan dengan potensi yang dimiliki Kelurahan Muka, baik yang masih menjadi masalah, maupun pengalaman baik. Berdasarkan pertemuan itu disusun sejumlah program. Secara sejumlah program disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1** Program Kegiatan KKN di Desa Muka Kecamatan Cianjur

No	Program	Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan	Agenda
1.	Kelurahan Bersih (Drainase)	Ferdi Ferdianto/Teknik Sipil	Setiap Hari Jumat
2.	Peringatan 1 Muharram (Tahun Baru Islam 1444 Hijriah)	Fajar Ramadi/Perbankan Syariah	29 Juli 2022
3.	Sosialisasi Kesehatan dan Stunting Bersama Kader Posyandu	Andini Dwi Putri/Ekonomi Syariah	1-4 Agustus 2022
4.	Observasi Proses Produksi Hingga Promosi UMKM Kerupuk Bubur	Rani Rahmawati/Ekonomi Syariah	3 Agustus 2022

5.	Kelurahan Sehat (Donor Darah)	Lutfiana N. I/Agribisnis	8 Agustus 2022
6.	Santunan Anak Yatim di MI Al-Kautsar	Bagus Ahmad Firdaus/Ilmu Hukum	8 Agustus 2022
7.	Kelurahan Cerdas (Mengajar Mata Pelajaran Matematika)	Mutia Dyaning Tyas/Pend. Matematika	9 & 11 Agustus 2022
8.	Kelurahan Cerdas (Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris)	Lily Juniarti/Pend.Bhs. Inggris	9 & 11 Agustus 2022
9.	Kelurahan Cerdas (Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)	Dinar Nursyifa/Pend.Bhs. Indonesia	9 & 11 Agustus 2022
10.	Kelurahan Sadar Hukum (Pendidikan Hukum Anak Usia Dini)	Safira Suciati//Ilmu Hukum	10 Agustus 2022
11.	Sosialisasi Hukum Tentang Peraturan Berlalu Lintas, Bullying, dan Kenakalan Remaja	Aprillia Nurhalizza Hudaya/Ilmu Hukum	15 Agustus 2022
12.	Legalitas UMKM	Dimas Dharma Cahya Mudidan/Agriteknologi	15 Agustus 2022

Perencanaan di atas mengacu pada Pedoman KKN Universitas Suryakencana Cianjur (UNSUR) 2022. Dari kedua belas program tersebut, jika dikonfirmasi pada enam belas program KKN UNSUR masuk dalam cakupan Desa Cerdas, Desa Sehat, dan Desa Sejahtera Kewirausahaan. Untuk dapat mendeskripsikan partisipasi mahasiswa pada program tersebut dilakukan Metode Analisis. Data berupa hasil observasi, catatan monitoring pada pelaksanaan kegiatan, *Chat di Group WhatsApp*, *Logbook*, Foto Dokumentasi dan Video, dan laporan kegiatan KKN dari mahasiswa. Pada bukti fisik tersebut, kajian ini mendapatkan banyak data berkenaan dengan partisipasi mahasiswa dalam KKN-nya.

**Tabel 2** Kaitan Kompetensi Abad 21 dengan Program KKN di Desa Muka

No	Indikator Kompetensi Abad 21	Produk Partisipasi Mahasiswa
1.	Kritis	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan di lapangan (bukti fisik berupa Laporan pelaksanaan program KKN)
2.	Kreatif	Mendokumentasikan kegiatan dalam Foto dan Video
3.	Komunikatif	Partisipasi berupa responsi interaktif (bertanya, menjawab, menginformasikan) di GWA
4.	Kolaboratif	Partisipasi kegiatan KKN dilakukan bersama-sama dengan kelompoknya

Pada Tabel 1 dan 2 dijelaskan bahwa mahasiswa berpartisipasi memecahkan permasalahan di Desa Muka, yaitu (1) mengikuti kegiatan pembersihan drainase, (2) membantu kegiatan donor darah, (3) mengajarkan bahasa Indonesia, (4) mengajarkan bahasa Inggris, (5) mengajarkan matematika, (6) memberi penyuluhan sadar hukum kepada anak usia dini, (7) memberi penyuluhan hukum pada remaja tentang peraturan berlalu lintas, *bullying*, dan kenakalan remaja, (8) memberi santunan, (9) menyelenggarakan peringatan 1 Muharam, (10) membantu

sosialisasi kesehatan dan pencegahan *stunting*, dan (11) membantu legalitas produk UMKM.

### C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

#### 1. Kompetensi Berpikir Kritis

Berdasarkan pedoman KKN, dengan bimbingan DPL, mahasiswa peserta KKN melakukan *Design Thinking* dengan cara (1) menggali potensi dan mengidentifikasi permasalahan yang *eligible* (2) mahasiswa membuat usulan kegiatan, (3) melakukan pengembangan, (4) menyebarkan informasi sesuai dengan kemampuan masyarakat yang difasilitasi oleh mahasiswa. Dari 15 peserta yang rutin hadir di kelurahan muka hanya 13 atau 86.3% sedangkan dua mahasiswa ber-KKN di tempat kerja. Namun, semua laporan berhasil dibuat mahasiswa. Kompetensi kritis mahasiswa diidentifikasi pada empat indikator di atas. Keempat komponen tersebut dijawantahkan dalam bentuk laporan sehingga laporan partisipasi dalam kegiatan KKN ini dijadikan kriteria bagi kompetensi kritis mahasiswa. Secara jelas pada tabel berikut.

**Tabel 3** Judul Laporan Kegiatan Mahasiswa KKN di Kelurahan Muka

NO	NAMA MAHASISWA	JUDUL
1	Aprillia Nurhalizza Hudaya	Sosialisasi Bullying di Kalangan Remaja beserta Dampak, Permasalahan, Solusi serta Pencegahannya di MTs Al-Kausar
2	Dinar Nursyifa	Menumbuhkan Nilai Karakter Siswa MI Al-Kautsar melalui Cerita Dongeng
3	Ferdi Ferdianto	Meningkatkan Kebersihan Melalui Program Kelurahan Sehat Melalui Kerja Bakti Lingkungan Di Kelurahan Muka Cianjur
4	Rani Rahmawati	Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Kerupuk Bubur Cianjur Menggunakan Media Digital Marketing serta Pengembangan Packaging dan Merk Dagang yang Inovatif
5	Safira Suciati	Sadar Hukum melalui Sosialisasi Pengetahuan Hukum bagi Peserta Didik SD di Kelurahan Muka
6	Lutfiana IN	Kegiatan Donor Darah sebagai Upaya Inisiasi Desa Siaga
7	Ratu Ayu	Penanggulangan Kasus Penipuan <i>Online</i> Mengatasnamakan PT. BTPN Syariah
8	Fajar Ramadi	Program Mengaji Bersama untuk Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan
9	Lily Juniarti	Penggunaan Media <i>Flashcard</i> untuk Meningkatkan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di MI Al – Kautsar
10	Mutia Dyaning Tyas	Kemampuan Mengenal Bentuk Pecahan Desimal Siswa SD Al-Kausar
11	Dimas Dharma	Pemulihan Infrastruktur melalui Penggalangan Dana
12	Andini Dwi Putri	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Penanggulangan <i>Stunting</i> pada Balita di Kelurahan Muka
13	Fais AlQoni	Menerapkan Budaya Tertib Berlalu Lintas bagi Masyarakat
14	Bagus Ahmad Firdaus	Mengembangkan Membaca Menulis dan Berhitung Anak SD di I YPI Al-Kausar
15	Sarah Noviyanti Yusuf	Mengembangkan UMKM dengan Berinovasi dari Bahan Dasar Pisang Menjadi Makanan Ringan yang

	Bernilai Jual Tinggi
--	----------------------

Pada Tabel 3 tampak semua peserta (100%) menyusun laporan kegiatan KKN. Pada setiap laporan mencerminkan sebuah pemecahan masalah. Dari 15 mahasiswa, hanya 13 orang yang berkolaborasi melakukan KKN di Kelurahan Muka sedangkan ada dua mahasiswa yang ber-KKN di tempatnya bekerja. Judul-judul yang mencerminkan partisipasi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan di lapangan, yakni masalah kesehatan, di antaranya Kegiatan Donor Darah sebagai Upaya Inisiasi Desa Siaga dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Penanggulangan Stunting pada Balita di Kelurahan Muka. Selanjutnya, pemecahan masalah bidang kewirausahaan di antaranya Mengembangkan UMKM dengan Berinovasi dari Bahan Dasar Pisang Menjadi Makanan Ringan yang Bernilai Jual Tinggi. Terakhir dan terbanyak yaitu judul laporan yang menggambarkan Desa Cerdas, di antaranya Mengembangkan Membaca Menulis dan Berhitung Anak SD di I YPI Al-Kausar. Semua laporan yang disusun tersebut membuktikan bahwa semua mahasiswa memiliki kompetensi berpikir kritis. Partisipasi mahasiswa merupakan aksi nyata dari kompetensi yang mahasiswa kuasai.

## 2. Kompetensi Berpikir Kreatif

Kompetensi kedua yakni berpikir kreatif. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN didokumentasikan melalui video. Pembuatan video menuntut kreativitas tinggi. Memadukan gambar dengan suara dan gagasan memerlukan daya imajinasi dan kreasi tinggi. Secara nyata mahasiswa berani mempublikasikan kreativitasnya melalui *you tube*. Untuk mengaksesnya berikut disajikan lengkap link karya kreatif mahasiswa.

**Tabel 4** Kreativitas Mahasiswa dalam Mendokumentasikan Program

NO	NAMA MAHASISWA	LINK YOUTUBE
1	Lily Juniarti	<a href="https://youtu.be/OTwksx67oEo">https://youtu.be/OTwksx67oEo</a>
2	Dinar Nursyifa	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=RSQWze-T_Zg">https://www.youtube.com/watch?v=RSQWze-T_Zg</a>
3	Safira Suciati	<a href="https://youtu.be/H0SUUmPZNCg">https://youtu.be/H0SUUmPZNCg</a>
4	Ferdi Ferdianto	<a href="https://youtu.be/qD5gka-chZY">https://youtu.be/qD5gka-chZY</a>
5	Mutia Dyaning Tyas	<a href="https://youtu.be/6tRQCra72nk">https://youtu.be/6tRQCra72nk</a>
6	Rani Rahmawati	<a href="https://youtu.be/LD5Tctfh6wM">https://youtu.be/LD5Tctfh6wM</a>
7	Dimas Dharma	<a href="https://youtu.be/mfYjL0eUsBl">https://youtu.be/mfYjL0eUsBl</a>
8	Faiz AlQorni	<a href="https://youtu.be/IPAbdHszPal">https://youtu.be/IPAbdHszPal</a>
9	Bagus Ahmad Firdaus	<a href="https://youtu.be/GHolrmCkvho">https://youtu.be/GHolrmCkvho</a>
10	Aprillia Nurhalizza Hudaya	<a href="https://youtu.be/a8Kf8WdD-sE">https://youtu.be/a8Kf8WdD-sE</a>
11	Sarah Noviyanti Yusuf	<a href="https://youtu.be/GLOWhpcGV7w">https://youtu.be/GLOWhpcGV7w</a>
12	Andini Dwi Putri	<a href="https://youtu.be/NTJmCj1hK4I">https://youtu.be/NTJmCj1hK4I</a>
13	Fajar Ramadi	<a href="https://youtu.be/rLDZuNPαJS8">https://youtu.be/rLDZuNPαJS8</a>
14	Ratu Ayu	<a href="https://youtu.be/AIDsMh-n1ks">https://youtu.be/AIDsMh-n1ks</a>

Pada Tabel 4 tampak hanya 14 link yang tersedia artinya ada 93 % yang memiliki keberanian mempublikasikan kreativitasnya dan 7 % mahasiswa belum mempublikasikannya. Hal ini bukan berarti tidak berpartisipasi. Partisipasi mahasiswa ini hanya dilaporkan secara cetak. Meskipun begitu, persentase partisipasi mahasiswa sangat tinggi dan berkategori Sangat Baik.

### 3. Kompetensi Komunikasi

Komunikasi yang baik merupakan modal sosial untuk membangun masyarakat yang cerdas, sehat, dan sejahtera. Landasan untuk mewujudkan Desa Cerdas mengacu pada program pemerintah berkenaan dengan Gerakan Literasi Nasional (Wiedarti, Pangesti, 2016) dan (Hidayah, 2017) dan (Siti Maryam, 2018). Banyak hal yang harus diperbaiki berkenaan dengan literasi di negeri ini termasuk di Desa Muka Kecamatan Cianjur. Partisipasi mahasiswa direalisasikan melalui Program Mengajar Bahasa Indonesia, Program Mengajar Bahasa Inggris, Program Mengajar Matematika, dan Menjelaskan Kesadaran Hukum tentang *Bullying*. Adapun dokumentasi kegiatan tersebut sebagai berikut.



**Gambar 1** Implementasi Komunikasi di MI Al-Kausar



**Gambar 2** Mengajar di MI Al-Kausar

Pelaksanaan program Desa Cerdas sekaligus menumbuhkan nilai karakter anak melalui cerita dongeng. Tampak para siswa kelas 4b MI Al-Kausar begitu antusias. Pada dasarnya, siswa sekolah dasar sangat menyukai cerita dongeng sehingga pada saat menyampaikan dongeng, siswa-siswa tersebut begitu fokus memperhatikan alur cerita yang tersaji. Melalui dongeng, siswa tidak merasa digurui. Dongeng itu berjudul *Singa dan Tikus*. Cerita dongeng ini memiliki amanat yang sangat positif, sehingga pesan dalam cerita tersebut dapat menumbuhkan karakter pada anak. Setelah menyampaikan cerita dongeng hingga akhir, barulah siswa diberikan kesempatan untuk memaparkan amanat yang dapat diambil dari cerita tersebut. Setelah membaca dongeng, siswa menjadi lebih menjaga kebersihan di kelasnya, terlihat pada saat siswa meminta izin untuk membuang sampah yang ada di sekelilingnya. Berdasarkan hal tersebut, tampak perubahan perilaku menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi adopsi terhadap pendidikan karakter. Program Mengajar ini didukung pula oleh sosialisasi berkenaan dengan kenakalan berupa *bullying*.

Berdasarkan penjelasan di atas, Program Mengajar dihubungkan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional. Implementasi kegiatan ini beririsan dengan gerakan literasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Maryam, 2012) yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter dapat dilakukan melalui buku pengayaan. Pembentukan dan pembiasaan etika dan tanggung jawab. Sasaran pada program ini, yaitu siswa MI Al-Kausar kelas 4b sebanyak 25 siswa.

Program Kelurahan Cerdas, Sehat, dan Sejahtera ini dapat dimonitor pada waktunya. Hal ini terjadi karena komunikasi antara Dosen Pembimbing Lapangan dengan Mahasiswa berjalan sangat lancar. Adapun fasilitas yang digunakan aplikasi *WhatsApp*. Secara jelas *Group WhatsApp* KKN Kelurahan Muka sebagai berikut.





**Gambar 3** Group WashApp KKN Kelurahan Muka

Selain menggunakan aplikasi, kolaborasi dilakukan dengan cara pembimbingan. Melalui strategi *luring* yakni DPL datang langsung di tempat pelaksanaan kegiatan dan *daring* dilakukan via *googlemeet* sehingga jika ada kendala teknis di lapangan bisa segera diatasi. Contoh: pelaksanaan kegiatan di Posyandu dari satu tempat dilakukan dua penyelenggara. Kedua-duanya berjalan dengan baik, berkat adanya pembagian waktu dengan RW sasaran. Peserta KKN hanya dapat berpartisipasi pada penyelenggara dari Kader Posyandu Kelurahan Muka. Yang menarik pada kegiatan ini hadir Bapak Lurah beserta isteri, Kasi Kesra, Staf kelurahan, Para Kader Posyandu, Ibu-Ibu Bhayangkari, Mahasiswa KKN, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan tersebut seperti tampak pada gambar berikut.



**Gambar 4** Kehadiran Semua Komponen di Posyandu

#### 4. Kompetensi Kolaboratif

Kolaboratif antara mahasiswa, staf kelurahan, dan masyarakat direalisasikan melalui program *Jumat Bersih* (Jumsih). Adapun target KKN dalam mewujudkan Kelurahan Sehat, dilakukan melalui kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar Kelurahan Muka. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini mengikut sertakan anggota kelompok KKN, Karang Taruna, serta Staff Kelurahan. Ikatan yang erat merupakan landasan bagi efektivitas program. KKN yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa perlu dilandasi modal sosial yang tinggi



sehingga semua rencana program dapat diimplementasikan dengan baik dan benar. Keterlibatan mahasiswa ke dalam program kerja ini merupakan wujud kekompakan antara kelompok KKN dengan masyarakat dan aparat Kelurahan Muka.

Melalui kerja sama yang baik diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan meningkat. Kolaborasi merupakan solusi yang baik dan benar dengan harapan agar ke depannya (1) masyarakat bisa lebih menjaga kebersihan lingkungan, (2) tidak terjadi penumpukan sampah di sekitar lingkungan, dan (3) masyarakat menjadi lebih sehat. Partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan kebersihan dilaksanakan sebagai berikut.

**Tabel 5** Partisipasi Kegiatan Jumat Bersih di Kelurahan Muka Cianjur

Jumat, 29/07/2022	Melakukan apel pagi di halaman Kelurahan Muka dipimpin Bapak Lurah. Setelah mengikuti apel pagi semua staf kelurahan berjalan menuju lokasi yang akan dilaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan yang terlihat kotor dan tidak sehat. Setelah itu para peserta KKN dan staf kelurahan muka melakukan pembersihan contohnya: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membersihkan gorong gorong yang tersumbat karena banyak sampah.</li><li>2. Membersihkan terotoar jalan raya di sekitaran jalan dari Tugu Tauco sampai Pertigaan Barba.</li><li>3. Membersihkan pohon-pohon yang sudah layu dan sudah tua, yang mau roboh, karena dikhawatirkan menimpa ke pengendara mobil maupun motor yang lewat.</li></ol>
Jumat, 05/08/2022	Sama seperti minggu lalu, para mahasiswa melakukan apel pagi bersama para staf kelurahan muka. Setelah itu berjalan kaki menuju ke tempat yang akan dibersihkan minggu ini, yakni trotoar dari Jalan Barba menuju Jalan Barisan Banteng.
Jumat, 12/08/2022	Langsung menuju ke lokasi yang akan dibersihkan yaitu di daerah Bank Mandiri. Adapun objek yang dibersihkan adalah pohon-pohon yang tumbang. Pohon tersebut diangkut ke mobil sampah dan dibuang ke tempat pembuangan akhir.
Jumat, 19/08/2022	Mahasiswa berpartisipasi melakukan bersih-bersih di jalan dan gorong-gorong yang ada di sekitar Jalan Barisan Banteng. Peserta KKN berkolaborasi dengan staf Kelurahan Muka, dan Karang Taruna dalam mengangkat sampah dari gorong-gorong ke mobil sampah.

Pada Tabel 5 dijelaskan bahwa Bapak Lurah ikut serta blusukan pada program kebersihan. Partisipasi Bapak Lurah mencerminkan nilai kepemimpinan yang dilihat dan disaksikan mahasiswa di lingkungan masyarakat akan dipahami dan dijadikan inspirasi serta motivasi. Nilai kepemimpinan sebagai hal penting karena merupakan budaya masyarakat akan senantiasa berpengaruh besar terhadap kehidupan, baik yang terekam dalam film, cerita fiksi (Daniyati, 2015).



**Gambar 5 dan 6** Kolaborasi Mahasiswa dengan Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan

Semua program yang direncanakan dapat direalisasikan dengan baik. Berdasarkan bukti yang lengkap, yakni laporan pelaksanaan, video aktivitas pada masa KKN ini, *logbook*, kuesioner, dan dokumentasi foto-foto menggambarkan tingginya partisipasi para peserta yang ikut serta dalam kegiatan di Kelurahan Muka.

#### **D. PENUTUP**

Partisipasi kegiatan mahasiswa pada KKN, jika dikonfirmasi pada tujuan umum KKN Universitas Suryakencana maka program Kelurahan Cerdas, Sehat, dan Sejahtera telah sesuai. Mahasiswa telah berpartisipasi aktif menyumbangkan ilmunya dalam bidang kebersihan, kesehatan, keterampilan, kewirausahaan, dan pendidikan. Partisipasi mahasiswa dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan mengingat kegiatan dilakukan dalam konteks pencegahan Covid-19. Semua kegiatan itu pada dasarnya merupakan modal sosial berbasis 4C. Partisipasi mahasiswa dalam menjalankan programnya pada dasarnya merupakan implementasi dari praktik pemecahan masalah yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Program-program yang telah dipilih dan dilakukan mencerminkan bahwa sebagai calon sarjana, mahasiswa telah memiliki pengalaman menyelesaikan persoalan di masyarakat. Partisipasi tersebut telah memfasilitasi mendekatkan kampus dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa beragam bentuknya. Wujud pengabdian direalisasikan melalui partisipasi untuk terwujudnya Kelurahan Muka yang cerdas, sehat, dan sejahtera. Program pemeriksaan dan penimbangan Balita di Posyandu, Donor Darah di Aula Kelurahan, dan Jumsih merupakan upaya terwujudnya Desa Sehat. Pada kegiatan tersebut mahasiswa berpartisipasi aktif. Demikian pula pada Program Mengajar, partisipasi mahasiswa beragam. Mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus diterapkan di lapangan. Untuk mewujudkan masyarakat sejahtera, partisipasi mahasiswa mengembangkan usaha kerupuk dan pisang melalui program *packaging* sehingga nilai jual produk tersebut menjadi lebih tinggi. Dengan bertambahnya nilai jual diharapkan menambah sejahtera pelaku usaha yang bersangkutan.

Sebagai saran, untuk keberlanjutan program-program yang terealisasi dapat dijadikan keterampilan tambahan bagi para mahasiswa, selain kompetensi utama dari capaian pembelajaran program studi tempat mahasiswa menimba ilmu.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Dwidja Priyatno, S.H., M.H., Sp.N., Rektor Universitas Suryakencana Cianjur, Ketua LPPM beserta

jajaran Panitia KKN 2022, Seluruh Dekan dan Ketua Program Studi di lingkungan UNSUR serta Bapak Lurah Muka beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada kami, DPL dan para mahasiswa, untuk turut berpartisipasi berkegiatan di Kelurahan Muka. Juga kepada redaksi Jurnal Pengabdian yang telah mereviu artikel ini sehingga layak dipublikasikan.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Daniyati, N. (2015). Implementation of Simulation Method in Leadership Value Learning. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 7(1), 37–72.
- Harianto, E. C. K., & Kolopaking, L. M. (2020). Strategi Peningkatan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA) di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vo, 8(2), 111–124.
- Heriyaldi, Kamarulzaman, A., Zuzy, A., Andoyo, R., Ghina, A. A., & Halim, P. R. (2020). *Potensi Dampak Covid-19 terhadap Prevalensi Stunting Kabupaten Bekasi* (Vol. 8).
- Hidayah, A. (2017). Jurnal Penelitian dan Penalaran (The Information Literasi) Tipe The Big 6. *Pena*, 4, 623–635.
- Intara, R., Widodo, R. P., Negara, J. A., Administrasi, F. I., Malang, U. I., & Masalah, L. B. (2019). Fungsi dan Peran Kepala Desa dalam Membangun Desa di Kelurahan Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Respon Publik*, 13(6), 1–4.
- Maryam, S. (2012). Strengthening the Character: Uphold Ethics in Indonesian Language Study Pass by Supplementary Books. *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*, 5(1), 39–50.
- Maryam, S. (2018a). Progressive Interview Learning Model as Innovation in Improving Student's Literacy. *International Journal of Language and Literature*, 2(1), 37–51. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pu8ns>
- Maryam, S. (2018b). Implementasi Silih Asih, Silih Asih, Silih Asuh melalui Kegiatan Penyuluhan Bahasa. In A. R. H. S. Hidayat, D. A. D. S. D. Natalia, & M. A. R. Penyelenggara (Eds.), *Prosiding Penelitian Bahasa dan Sastra sebagai Upaya Pembinaan dan Pengembangan Karakter Bangsa* (pp. 163–168). Balai Bahasa Jawa Barat.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 185–193. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1456>
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Priyanti, R. (2019). Pembelajaran inovatif abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 482–505.
- Widodo, H. T. (2016). Peran dan Manfaat Modal Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo. *JBMP (Jurnal Bisnis*,

- Manajemen Dan Perbankan*, 2(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.911>
- Wiedarti, Pangesti, D. (2016). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. In *Kemendikbud (I)*. Kemendikbud.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.
- Yahya, I. M. (2019). Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa Sma Negeri 1 Mayong. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 1, 1–66.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Modal\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Modal_sosial)  
<https://web.cianjurkab.go.id/dppkbp3a-cianjur-berkomitmen-turunkan-angka-stunting/>